

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *PAIR CHECK* DI SMPN 1 JOGOROTO  
TAHUN 2018/2019**

**ARTIKEL ILMIAH**



Oleh :

**RATNA PUSPITA SARI  
NIM. 145098**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
2019**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *PAIR CHECK* DI SMPN 1 JOGOROTO  
TAHUN 2018/2019**

**ARTIKEL ILMIAH**

**Disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan  
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Matematika**

**Oleh :**

**RATNA PUSPITA SARI**

**NIM. 145098**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
2019**

**LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL ILMIAH  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
STKIP PGRI JOMBANG**

---

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd.

Jabatan : Pembimbing Skripsi

Menyatakan artikel ilmiah di bawah ini:

Nama Penulis : Ratna Puspita Sari

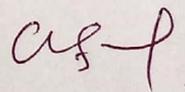
NIM : 145098

Judul Artikel : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check* di SMPN  
1 Jogoroto Tahun 2018/2019

Untuk diusulkan agar dapat diterbitkan di jurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 23 September 2019.

Pembimbing



Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd.

PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratna Puspita Sari

NIM : 145098

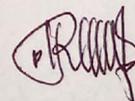
Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Artikel : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe  
*Pair Check* di SMPN 1 Jogoroto Tahun 2018/2019

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel ilmiah yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila kemudian hari terbukti atau dibuktikan artikel ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Jombang, 23 September 2019  
Yang membuat pernyataan



Ratna Puspita Sari

# PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF

## TIPE *PAIR CHECK* DI SMPN 1 JOGOROTO

TAHUN 2018/2019

Ratna Puspita Sari

e-mail: [ratnapuspita354@gmail.com](mailto:ratnapuspita354@gmail.com).

Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di SMPN 1 Jogoroto tahun 2018/2019. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *pair check*. Model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* adalah pembelajaran berkelompok antar 2 orang, atau berpasangan atau biasa disebut pasangan mengecek. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan *one-group pretest-posttest desing*. Sampel penelitian yang digunakan adalah siswa kelas VII-G berjumlah 32 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan metode tes. Data yang dikumpulkan adalah data hasil belajar siswa yang dianalisis dengan menggunakan uji-t. Berdasarkan tes hasil belajar matematika terdapat perbedaan perolehan rerata yaitu 50,94 untuk nilai *pretest* dan 68,16 untuk nilai *posttest*. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji-t yakni diperoleh perhitungan  $\text{Sig. (2-tailed)} = 0.000$  sehingga jelas terdapat pada daerah penolakan  $H_0$ ,  $\text{Asymp sig(2 tailed)} < \alpha$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Kesimpulannya bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di SMPN 1 Jogoroto tahun 2018/2019.

**Kata kunci:** Model pembelajaran kooperatif tipe *pair check*, hasil belajar matematika.

### PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Salah satu bidang ilmu pendidikan yang memegang peranan penting dalam kehidupan dan kehadirannya sangat terkait erat dengan dunia pendidikan adalah matematika. Siswa dalam pembelajaran matematika dituntut harus mempelajari matematika

melalui pemahaman dan aktif membangun pengetahuan baru dari pengalaman dan pengetahuan yang didapatkan sebelumnya. Setiap siswa memiliki anggapan yang berbeda terhadap pelajaran matematika. Ada yang menganggap matematika pelajaran yang mudah dan ada juga yang menganggap sulit. Siswa yang menganggap pelajaran matematika mudah maka akan tumbuh dorongan atau motivasi dalam diri individu siswa

tersebut untuk mempelajari matematika dan optimis dalam menyelesaikan masalah-masalah yang menantang dalam pelajaran matematika.

Sebaliknya, siswa yang memiliki anggapan pelajaran matematika sulit, maka siswa tersebut akan bersikap pesimis dalam menyelesaikan masalah-masalah dalam pelajaran matematika. Pembelajaran di dalam kelas yang masih didominasi oleh aktivitas guru mengakibatkan siswa kurang tertarik untuk memperhatikan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut menyebabkan pembelajaran kurang efektif. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/ tim kecil, yaitu antara 4 siswa sampai 6 siswa yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen) (Sanjaya, 2011:242). Salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan yaitu tipe *pair check*.

Menurut Huda (2013:211) model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* adalah model pembelajaran berkelompok antar 2 orang, atau berpasangan atau biasa disebut dengan pasangan mengecek. Model

pembelajaran kooperatif tipe *pair check* ini memiliki kelebihan tersendiri yaitu melatih siswa untuk sabar, melatih siswa memberikan dan menerima motivasi dari pasangannya, melatih siswa untuk bersikap terbuka terhadap kritik atau saran yang membangun dari pasangan mengeceknya, memberikan kesempatan pada siswa untuk membimbing orang lain (pasangan mengeceknya), belajar menjadi pelatih dengan pasangan mengeceknya, menciptakan kerjasama di antara siswa, melatih dalam berkomunikasi dan lain sebagainya (Shoimin, 2014: 121-122).

Adapun langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* yang akan dilakukan oleh peneliti (Shoimin, 2014: 119-120) sebagai berikut : 1) membagi siswa di kelas ke dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 4 orang (kelompok besar). 2) membagi lagi kelompok-kelompok siswa tersebut menjadi berpasangan (kelompok kecil). Jadi akan ada partner A dan partner B pada kedua pasangan. 3) memberikan setiap pasangan sebuah LKS untuk dikerjakan. LKS terdiri dari beberapa soal atau permasalahan (jumlahnya 4 soal). 4) berikutnya, memberikan kesempatan kepada partner A untuk mengerjakan soal nomor 1, sementara peran partner B mengamati, memberi

motivasi, membimbing partner A selama mengerjakan soal nomor 1. 5) Selanjutnya bertukar peran, partner B mengerjakan soal nomor 2 dan partner A mengamati, memberi motivasi, membimbing partner B selama mengerjakan soal nomor 2. 6) Setelah 2 soal diselesaikan, pasangan tersebut mengecek hasil pekerjaan mereka berdua dengan pasangan lain yang satu kelompok dengan mereka. 7) Setiap kelompok yang memperoleh kesepakatan (kesamaan pendapat/ cara memecahkan masalah/ menyelesaikan soal) merayakan keberhasilan mereka, atau guru memberikan penghargaan (*reward*). Guru dapat memberikan pembimbingan bila kedua pasangan dalam kelompok tidak menemukan kesepakatan. 8) Langkah pada 4, 5 dan 6 diulangi lagi untuk menyelesaikan nomor 3 dan 4.

Penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 1 Jogoroto tahun pelajaran 2018/2019.

## **METODE**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini

adalah eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan suatu model pembelajaran.

Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental* dengan menggunakan *One-group pretest-posttest design*. Menurut Arikunto (2010:124) menjelaskan *One-group pretest-posttest design* adalah eksperimen yang dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen pada satu kelompok saja.

### **2. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VII SMP Negeri 1 Jogoroto. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010:174). Teknik sampling dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik sampling kuota. Sampling kuota adalah teknik untuk menentukan sampel yang memenuhi ciri-ciri populasi sampai jumlah (kuota) yang ditentukan. Peneliti memilih sampel yang sesuai dengan

jumlah siswa yang ditetapkan peneliti, yaitu 32 siswa.

### 3. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pelaksanaan dalam penelitian adalah pada tanggal 10-14 Desember tahun 2018 dan tempat penelitian adalah di SMPN 1 Jogoroto Jombang.

### 4. Data, Instrumen, dan Teknik

#### Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes. Test dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu *pre-test* dan *post-test*. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar soal tes. Validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan validator ahli. Data dalam penelitian ini, menggunakan uji statistik terhadap hasil *pre-test* dan *post-test* siswa dengan uji normalitas dan uji hipotesis (uji-t). Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS.

Uji instrumen penelitian ini menggunakan validator ahli, yaitu dosen matematika STKIP PGRI JOMBANG dan guru matematika SMPN 1 Jogoroto. Berdasarkan hasil uji instrumen yang di dapatkan oleh peneliti dari validator ahli adalah intrumen yang berupa lembar soal *pre-test* dan *post-test* valid dan dapat digunakan dalam penelitian. Proses pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes hasil belajar berupa tes subyektif (uraian) yang terdiri dari 3 butir soal. Data yang diperoleh berupa tes hasil belajar sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* (*pre-test*) dan setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* (*post-test*).

#### Data Perolehan Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest* Siswa

No	Nama	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1	ADM	41	66
2	AS	43	68
3	APD	75	83
4	ADK	43	68
5	ASS	36	60
6	DSP	41	66
7	DDR	45	68
8	DR	50	70
9	DA	55	75
10	DRA	48	55
11	FAS	53	66
12	IAP	55	71
13	LDN	36	60
14	LFB	36	60
15	MH	55	75
16	MAP	50	60
17	MFR	50	75
18	MI	55	73
19	MIS	78	80
20	MNY	36	60
21	MRA	36	63

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

22	PA	69	85
23	RC	50	69
24	RNA	80	88
25	RN	48	75
27	SJ	55	64

Lanjutan Tabel

No	Nama	Nilai Pretest	Nilai Posttest
28	VA	36	60
29	VR	58	76
30	YAP	50	50
31	YKS	71	80
32	YA	55	60
<b>Jumlah</b>		1630	2181
<b>Rata-Rata</b>		50.94	68.16

Data tersebut diuji kenormalannya, kemudian dilakukan analisis hipotesis penelitian menggunakan uji-t.

**Tabel uji normalitas nilai pretest siswa**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Nilai Pretest
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	50.94
	Std. Deviation	12.516
	Absolute Positive	.185
Most Extreme Differences	Negative	-.116
		.185
Kolmogorov-Smirnov Z		1.048
Asymp. Sig. (2-tailed)		.222

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Berdasarkan uji normalitas pada data *pretest* diperoleh nilai *Asymp Sig.(2-tailed) = 0,222*, berarti *Asymp Sig.(2-tailed) ≥ 0,05*. Jadi  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan data nilai *pretest* siswa berdistribusi normal.

**Tabel uji normalitas nilai posttest siswa**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Nilai Posttest
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	68.16
	Std. Deviation	9.419
	Absolute Positive	.119
Most Extreme Differences	Negative	-.100
		.119
Kolmogorov-Smirnov Z		.675
Asymp. Sig. (2-tailed)		.753

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Berdasarkan uji normalitas pada data *posttest* diperoleh nilai *Asymp Sig.(2-tailed) = 0,753*, berarti *Asymp Sig.(2-tailed) ≥ 0,05*. Jadi  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan data nilai *posttest* siswa berdistribusi normal.

**Tabel Uji Hipotesis**  
**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Nilai Pretest	50.94	32	12.516	2.212
	Nilai Posttest	68.16	32	9.419	1.665

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Nilai Pretest & Nilai Posttest	32	.769	.000

Paired Samples Test												
		Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference							
					Lower							Upper
Pair 1	Nilai Pretest - Nilai Posttest	-17.219	7.999	1.414	-20.103	-14.335	-12.177	31	.000			

Berdasarkan analisis hipotesis menggunakan uji-t diperoleh Sig. (2-tailed) = 0.000 sehingga jelas terdapat pada daerah penolakan  $H_0$ . Kesimpulannya bahwa ada perbedaan hasil belajar matematika sebelum dengan sesudah diberikan model pembelajaran kooperatif tipe *pair check*. Karena ada perbedaan maka dapat dikatakan ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* terhadap hasil belajar matematika siswa pada kelas VII-G di SMPN 1 Jogoroto tahun ajaran 2018/2019.

## SIMPULAN DAN SARAN

### a. Simpulan

Berdasarkan pada output SPSS 20,0 terlihat bahwa *Paired Samples Test* didapatkan nilai  $t_{hitung}$  12.177 dengan taraf signifikan 5% atau

taraf kepercayaan 95%, dan didapatkan *output Asymp sig(2 tailed)* sebesar (0.000) dan *Asymp sig(2 tailed) <  $\alpha$* , maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian hasil pengujian menunjukkan bahwa uji-t berada pada penolakan  $H_0$  karena  $H_0$  ditolak maka  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan hasil belajar matematika sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *pair check*. Karena ada perbedaan maka dapat dikatakan ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di SMPN 1 Jogoroto tahun ajaran 2018/2019.

### b. Saran

Model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk membantu proses pembelajaran matematika di kelas khususnya pada materi bentuk aljabar. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* dapat dijadikan alternatif pembelajaran di dalam kelas agar siswa lebih aktif

dan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

## DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, Suharsimi (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Huda, M. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paragdimatis*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Sanjaya,W. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.Jakarta. Kencana

Shoimin, A. 2014.68 *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.